

Implementasi Kurikulum Pusat Keunggulan Melalui Program Magang Industri di SMK 1 Cikarang Selatan

Zelika Meilani Sulaeman¹, Acep Nurlaeli², Syahroni Ma'shum³

Manajemen Pendidikan Agama, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

zelikameilani7@gmail.com¹, acep.nurlaeli@fai.unsika.ac.id², syaronimashum@gmail.com³

Kata Kunci:

Kurikulum
Keunggulan,
Magang
Pembangunan Karakter.

Pusat
Program
Industri,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Kurikulum Pusat Keunggulan melalui Program Magang Industri di SMK 1 Cikarang Selatan. Topik ini penting karena merupakan upaya strategis untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan kejuruan dan kebutuhan industri yang dinamis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam bagaimana program magang industri diintegrasikan ke dalam kurikulum serta dampaknya terhadap siswa dan hubungan sekolah dengan dunia industri. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan analisis dokumen. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK 1 Cikarang Selatan melakukan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri mitra melalui identifikasi kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan, serta penyusunan kurikulum yang melibatkan tim ahli dari guru, instruktur, dan pakar industri. Program magang industri memberikan pengalaman praktis bagi siswa di lingkungan kerja sesungguhnya dengan bimbingan mentor dari industri. Selain penguasaan teknis, pengembangan karakter dan keterampilan soft skills juga menjadi prioritas dalam kurikulum, termasuk etika kerja, komunikasi efektif, kerja tim, adaptasi, dan pemecahan masalah. Pendekatan holistik ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter kuat, dan siap menghadapi persaingan global.

Abstract

Key Word:

Center of
Curriculum,
Industrial
Internship
Program,
Character Development.

Excellence
Industrial
Program,

Research aimed to examine the implementation of the Center of Excellence Curriculum through the Industrial Internship Program at SMK 1 Cikarang Selatan. This topic is important because it is a strategic effort to bridge the gap between vocational education and the dynamic needs of the industry. The research employed a qualitative approach to gain an in-depth understanding of how the industrial internship program is integrated into the curriculum and its impact on students and the school's relationship with the industry. Data were collected through observations, interviews with the vice principal of curriculum, and document analysis. Data analysis techniques were conducted interactively and continuously through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that SMK 1 Cikarang Selatan aligned its curriculum with the needs of industry partners by identifying the required competencies and skills, as well as developing a curriculum involving a team of experts from teachers, instructors, and industry experts. The industrial internship program provided practical experience for students in a real work environment with guidance from industry mentors. In addition to technical mastery, the development of character and soft skills was also a priority in the curriculum, including work ethics, effective communication, teamwork, adaptation, and problem-solving. This holistic approach aimed to produce competent graduates with strong character who are ready to face global competition.

Copyright © 2024 Zelika Meilani Sulaeman, Acep Nurlaeli, Syahroni Ma'shum
This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, pendidikan kejuruan memainkan peran vital dalam mempersiapkan generasi muda untuk memasuki dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi gerbang utama bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan praktis yang dibutuhkan oleh industri. Salah satu upaya untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan kebutuhan pasar kerja adalah melalui implementasi kurikulum pusat keunggulan yang terintegrasi dengan program magang industri. Utamanya pada pendidikan SMK, kebijakan untuk lebih mengangkat profil lulusan SMK menjadi agenda utama visi pendidikan SMK.

Menurut Undang Undang RI Tentang Sistem Pendidikan Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, tujuan spesifik pendidikan di sekolah menengah kejuruan adalah: 1) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi individu yang produktif, mampu bekerja secara mandiri, dan mengisi lowongan pekerjaan sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi yang dipilihnya; 2) Mempersiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahliannya; 3) Membekali peserta didik dengan pengetahuan, teknologi, dan seni sehingga mereka mampu mengembangkan diri di masa depan baik secara mandiri maupun melalui pendidikan lanjutan; dan 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

Kurikulum terbaru yang diterapkan saat ini adalah Kurikulum Merdeka, sebuah sistem pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2020. Salah satu program yang disampaikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam peluncuran Merdeka Belajar adalah pelaksanaan program Sekolah Penggerak. Tujuan dari program sekolah ini adalah membantu setiap lembaga pendidikan dalam membentuk generasi siswa yang memiliki kepribadian yang kuat serta berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila sepanjang hidup mereka (Nur'aini & Narimo, 2023). Pemerintah Indonesia melalui aturan yang terbit dari Kemdikbud Nomor 17/M/2021, terkait Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, ingin menjadikan lulusan dari SMK siap dan mampu bersinergi dengan dunia kerja. Untuk memperkuat kerja sama dan keterpaduan dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dan dunia kerja, program pembinaan SMK yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menekankan pentingnya kepemimpinan di sekolah yang proaktif dalam menginisiasi perubahan serta menghasilkan lulusan yang diminati oleh dunia kerja, memiliki keterampilan berwirausaha, dan siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Mukti, 2023).

Menurut Yanti dkk., (2023) Program SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan inisiatif pengembangan SMK dengan fokus pada pengembangan kompetensi tertentu untuk meningkatkan mutu dan efektivitas pendidikan. Hal ini ditekankan melalui kerja sama dan kemitraan dengan dunia usaha, industri, dan tenaga kerja. Pada akhirnya, SMK PK bertujuan menjadi lembaga pendidikan acuan yang dapat menggerakkan dan meningkatkan mutu serta efektivitas SMK lainnya. Sasaran utama dari program ini adalah menjadikan SMK sebagai pusat keunggulan, peningkatan mutu, dan acuan bagi SMK lainnya. Sedangkan menurut Hanafiah dkk., (2024) SMK PK merupakan program pengembangan sekolah kejuruan yang memiliki fokus pada pengembangan kompetensi khusus untuk meningkatkan mutu dan kinerja. Program ini diperkuat melalui kemitraan dan kolaborasi aktif dengan dunia usaha, industri, dan dunia kerja..

Secara khusus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas siswa dalam program keahlian tertentu sehingga kualitas siswa SMK juga semakin meningkat. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mendekatkan dunia pendidikan dengan dunia profesional. Kebijakan ini mempengaruhi perubahan dalam pembelajaran, terutama dalam mengadopsi teknologi untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih canggih, mudah, dan menyenangkan bagi siswa (Patmasari dkk., 2023).

SMK 1 Cikarang Selatan, sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang visioner, telah mengambil langkah maju dalam mengadopsi kurikulum pusat keunggulan yang dirancang untuk memenuhi tuntutan industri yang dinamis. Kurikulum ini bukan hanya sekedar kumpulan mata pelajaran, melainkan sebuah pendekatan holistik yang mencakup keterampilan teknis, pengembangan karakter, dan pemahaman yang mendalam tentang tren industri terkini. Menurut Fahmayani, (2021) Program SMK Pusat Keunggulan mengedepankan semangat Merdeka Belajar dengan fokus pada penguatan sumber daya manusia serta mendekatkan dunia pendidikan dengan dunia profesional. Program ini diharapkan menjadi motor penggerak bagi SMK di Indonesia untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri (DUDI) atau dunia kerja.

Tujuan utama dari Program SMK Pusat Keunggulan adalah untuk menghasilkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja atau menjadi pengusaha melalui pendidikan vokasional yang menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Program ini juga diharapkan menjadi pusat pengembangan mutu pendidikan dan rujukan bagi program SMK lainnya. Selain itu, sekolah yang terlibat dalam program ini menerima bantuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, meningkatkan fasilitas sekolah, serta memperkuat kemitraan dengan industri (Mukti, 2023).

Salah satu komponen penting dalam implementasi kurikulum pusat keunggulan adalah program magang industri. Melalui program ini, siswa SMK 1 Cikarang Selatan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoretis mereka dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Dengan terjun

langsung ke industri, siswa dapat memperoleh pengalaman berharga, membangun jaringan profesional, dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di dunia kerja. Sedangkan menurut Kurniadi & Muskhir, (2022) Untuk mewujudkan SMK Pusat Keunggulan, peserta didik harus memperkuat kompetensi softskill dan hardskill yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta mengembangkan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Program ini tidak hanya ditujukan kepada peserta didik, tetapi juga bertujuan untuk memperkuat sumber daya manusia di SMK, termasuk Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan Guru. Selain itu, program ini juga berfokus pada penerapan manajemen dan pembelajaran yang berbasis dunia kerja, serta peningkatan sarana dan prasarana praktik belajar siswa yang memenuhi standar dunia kerja.

Program magang industri di SMK 1 Cikarang Selatan dirancang secara kolaboratif dengan mitra industri terkemuka. Sekolah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di wilayah Cikarang Selatan dan sekitarnya, memastikan bahwa kurikulum dan program magang selaras dengan kebutuhan nyata di lapangan. Melalui kemitraan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis, tetapi juga memperoleh pelatihan langsung dari profesional berpengalaman di industri. Selama program magang, siswa dibimbing oleh mentor dari industri yang berpengalaman. Mereka diberikan tugas dan proyek yang relevan dengan bidang studi mereka, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan seperti pemecahan masalah, kerja tim, komunikasi efektif, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja yang dinamis. Pengalaman ini memberikan wawasan yang berharga bagi siswa tentang budaya kerja, etika profesional, dan tantangan nyata yang dihadapi di dunia industri.

Implementasi kurikulum pusat keunggulan melalui program magang industri tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga bagi sekolah dan industri mitra. Bagi sekolah, program ini memungkinkan penyesuaian kurikulum secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Sementara bagi industri mitra, program ini menjadi sarana untuk mengidentifikasi bakat-bakat potensial dan membangun kemitraan jangka panjang dengan lembaga pendidikan. Selain aspek teknis, implementasi kurikulum pusat keunggulan juga menekankan pada pengembangan karakter dan keterampilan soft skills yang tak kalah pentingnya. Siswa diajarkan tentang etika kerja, tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang beragam. Keterampilan-keterampilan ini sangat berharga dalam dunia kerja modern dan membantu siswa untuk menjadi tenaga kerja yang kompetitif dan dihargai.

Keberhasilan implementasi kurikulum pusat keunggulan melalui program magang industri di SMK 1 Cikarang Selatan tidak lepas dari dukungan dan komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat. Kepala sekolah, guru, staf, siswa, dan mitra industri bekerja sama secara sinergis untuk memastikan keberhasilan program ini. Evaluasi berkala dilakukan untuk mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan dan menyesuaikan program sesuai dengan perkembangan terbaru di industri.

Dampak positif dari implementasi kurikulum pusat keunggulan melalui program magang industri dapat dilihat dari peningkatan kualitas lulusan SMK 1 Cikarang Selatan. Lulusan memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh industri, sehingga memudahkan mereka untuk memasuki dunia kerja atau bahkan memulai usaha mandiri. Selain itu, kepuasan mitra industri terhadap kinerja lulusan juga meningkat, mencerminkan efektivitas program ini dalam mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas.

Dengan implementasi kurikulum pusat keunggulan melalui program magang industri, SMK 1 Cikarang Selatan telah menunjukkan komitmennya dalam membangun sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks. Pendekatan ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi siswa, tetapi juga bagi sekolah, industri, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan terus beradaptasi dan berinovasi, SMK 1 Cikarang Selatan berperan sebagai pionir dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berkualitas, dan siap menghadapi persaingan global.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menggali implementasi Kurikulum Pusat Keunggulan melalui Program Magang Industri di SMK 1 Cikarang Selatan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berupaya untuk memahami secara mendalam bagaimana program magang industri diintegrasikan ke dalam kurikulum serta bagaimana dampaknya terhadap siswa dan hubungan sekolah dengan dunia industri. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi implementasi ini.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan sumber data primer yang diperoleh langsung dari sumber aslinya yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta sumber data sekunder yang merupakan data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, proses analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan implementasi Kurikulum Pusat Keunggulan melalui Program Magang Industri di SMK 1 Cikarang Selatan bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang kompeten dan siap terjun ke dunia kerja dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelarasan Kurikulum dengan Kebutuhan Industri

Dalam era globalisasi yang dinamis, penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri menjadi kunci sukses bagi lembaga pendidikan kejuruan seperti SMK 1 Cikarang Selatan. Kurikulum yang relevan dengan tuntutan pasar kerja akan memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bersaing di dunia kerja yang kompetitif. Proses penyelarasan kurikulum di SMK 1 Cikarang Selatan dimulai dengan mengidentifikasi kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri mitra. Sekolah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di wilayah Cikarang Selatan dan sekitarnya untuk memahami kebutuhan tenaga kerja yang spesifik dalam bidang-bidang tertentu.

Banyak sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menghadapi tantangan dalam kesiapan sarana dan prasarana, termasuk sumber daya manusia seperti guru dan tenaga kependidikan, dalam menerapkan kebijakan SMK pusat keunggulan. Namun, pemerintah memberikan pendampingan untuk mempersiapkan sumber daya yang memadai. Guru dan tenaga kependidikan juga mendapatkan pelatihan agar dapat menguasai kurikulum SMK PK sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Yusuf Aditya & Kencanawaty, 2024).

Melalui komunikasi yang terbuka dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan di industri, SMK 1 Cikarang Selatan dapat mengumpulkan informasi yang relevan tentang tren terkini, teknologi baru, dan praktik terbaik dalam bidang-bidang yang diminati siswa. Informasi ini menjadi dasar bagi penyusunan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan nyata di lapangan. Penyusunan kurikulum di SMK 1 Cikarang Selatan melibatkan tim ahli yang terdiri dari guru, instruktur, dan pakar dari industri mitra. Tim ini bekerja sama untuk merancang kurikulum yang mencakup aspek-aspek penting seperti teori, praktik, dan proyek-proyek yang relevan dengan situasi nyata di industri.

Dalam proses penyusunan kurikulum, SMK 1 Cikarang Selatan juga mempertimbangkan aspek-aspek seperti perkembangan teknologi terbaru, peraturan dan standar industri, serta tren pasar kerja. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum tetap *up-to-date* dan mempersiapkan siswa dengan baik untuk menghadapi tantangan di masa depan. Setelah kurikulum disusun, SMK 1 Cikarang Selatan mengembangkan modul dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan industri. Bahan ajar ini dirancang untuk memberikan pengetahuan teoretis dan praktis yang relevan, serta memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan kontekstual.

Implementasi kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan industri tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga melibatkan pengalaman langsung di lingkungan kerja yang sesungguhnya melalui program magang industri. Melalui program ini, siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di sekolah dalam situasi nyata di industri. Selama pelaksanaan kurikulum, SMK 1 Cikarang Selatan secara berkala melakukan evaluasi dan penyesuaian. Masukan dari industri mitra, serta umpan balik dari siswa dan lulusan, menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan terbaru di dunia industri. Menurut Yusuf Aditya & Kencanawaty, (2024) Dalam menghadapi perubahan dinamika masyarakat dan kemajuan teknologi, penting bagi SMK PK untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Karena itu, melakukan analisis kebijakan terhadap Program SMK PK menjadi suatu kebutuhan mendesak. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi kebijakan tersebut dapat mencapai tujuan strategis dalam bidang pendidikan kejuruan.

Proses evaluasi dan penyesuaian kurikulum melibatkan diskusi dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan dari industri mitra. Hal ini memastikan bahwa kurikulum tetap selaras dengan kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Melalui penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, SMK 1 Cikarang Selatan berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, terampil, dan siap bersaing di pasar kerja global. Kurikulum yang relevan tidak hanya meningkatkan daya saing lulusan, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pelaksanaan Program Magang Industri SMK 1 Cikarang Selatan

Perencanaan dianggap sebagai fungsi manajemen yang sangat penting karena berkaitan erat dengan

semua aspek fungsi manajemen lainnya. Ini karena rencana mencakup segala sesuatu yang menjadi pedoman menyeluruh dalam melaksanakan semua kegiatan organisasi. Dalam perencanaan, tujuan-tujuan organisasi ditetapkan, strategi-strategi disusun, sumber daya dialokasikan, dan langkah-langkah tindakan didefinisikan. Rencana menjadi dasar bagi pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Aneta & Abdussamad, 2018).

Program magang industri merupakan komponen penting dalam implementasi kurikulum pusat keunggulan di SMK 1 Cikarang Selatan. Melalui program ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di sekolah dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Sebelum melaksanakan program magang industri, SMK 1 Cikarang Selatan menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di wilayah Cikarang Selatan dan sekitarnya. Kemitraan ini memastikan bahwa siswa akan mendapatkan pengalaman magang yang relevan dengan bidang studi mereka dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Proses kemitraan dengan industri mitra melibatkan diskusi dan negosiasi untuk menetapkan lingkup kerja, tanggung jawab, dan ekspektasi dari kedua belah pihak. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa program magang berjalan dengan lancar dan menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Sebelum memasuki program magang, siswa SMK 1 Cikarang Selatan menjalani persiapan yang mencakup aspek-aspek seperti pengenalan budaya kerja, etika profesional, dan keterampilan soft skills yang dibutuhkan di lingkungan industri. Persiapan ini bertujuan untuk memastikan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dan tuntutan di dunia kerja.

Selama pelaksanaan program magang, siswa ditempatkan di departemen atau divisi yang sesuai dengan bidang studi mereka di perusahaan mitra. Mereka dibimbing oleh mentor yang berpengalaman dan memiliki keahlian di bidang tersebut. Mentor berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan sumber informasi bagi siswa selama program magang berlangsung.

Dalam program magang, siswa diberikan tugas dan proyek yang relevan dengan bidang studi mereka. Tugas-tugas ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan mengembangkan keterampilan seperti pemecahan masalah, kerja tim, dan kemampuan beradaptasi dengan situasi yang dinamis. Selama program magang, pihak sekolah dan industri mitra secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja siswa. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman yang berharga dan memenuhi target pembelajaran yang telah ditetapkan.

Setelah menyelesaikan program magang, siswa diminta untuk melakukan refleksi dan evaluasi diri. Mereka membagikan pengalaman, tantangan, dan pelajaran berharga yang diperoleh selama program magang. Umpan balik dari siswa ini menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki dan mengoptimalkan program magang di masa mendatang. Pihak sekolah juga meminta masukan dan evaluasi dari industri mitra terkait kinerja dan kompetensi siswa selama program magang. Masukan ini sangat berharga untuk mengidentifikasi area-area yang membutuhkan peningkatan dalam kurikulum dan persiapan siswa sebelum memasuki program magang berikutnya.

Melalui pelaksanaan program magang industri yang terstruktur dan terintegrasi dengan kurikulum, SMK 1 Cikarang Selatan berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dengan keterampilan dan pengalaman yang relevan. Program ini menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan kebutuhan industri, serta mempersiapkan generasi muda untuk menjadi tenaga kerja yang produktif dan berdaya saing.

Pengembangan Karakter dan Keterampilan SMK 1 Cikarang Selatan

Dalam implementasi kurikulum pusat keunggulan di SMK 1 Cikarang Selatan, pengembangan karakter dan keterampilan soft skills menjadi aspek yang tak kalah penting dibandingkan dengan penguasaan pengetahuan teknis. Keterampilan ini merupakan faktor kunci yang akan menentukan keberhasilan lulusan dalam menavigasi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif. Salah satu fokus utama dalam pengembangan karakter di SMK 1 Cikarang Selatan adalah pembentukan etika kerja yang kuat. Siswa diajarkan tentang nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, integritas, dan komitmen terhadap kualitas kerja. Hal ini dilakukan melalui pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, serta penerapan budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter positif.

Selain etika kerja, pengembangan keterampilan komunikasi efektif juga menjadi prioritas dalam kurikulum pusat keunggulan. Siswa dilatih untuk dapat mengomunikasikan ide-ide mereka dengan jelas, baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan ini sangat berharga dalam lingkungan kerja modern yang menuntut kolaborasi dan pertukaran informasi yang efektif. Kemampuan bekerja dalam tim juga merupakan salah satu keterampilan soft skills yang ditekankan dalam kurikulum. Siswa dilibatkan dalam proyek-proyek

kelompok yang memerlukan koordinasi, pembagian tugas, dan penyelesaian masalah secara kolaboratif. Pengalaman ini mempersiapkan mereka untuk dapat bekerja secara efektif dalam tim yang beragam di lingkungan industri.

Adaptasi terhadap lingkungan kerja yang beragam merupakan keterampilan lain yang dikembangkan dalam kurikulum pusat keunggulan. Siswa dipaparkan pada situasi-situasi yang menuntut mereka untuk dapat beradaptasi dengan budaya, perspektif, dan gaya kerja yang berbeda-beda. Hal ini membantu mereka untuk membangun toleransi, rasa hormat, dan kemampuan untuk bekerja secara efektif dalam lingkungan yang beragam.

Pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam situasi nyata di industri juga menjadi fokus dalam pengembangan keterampilan soft skills. Siswa dihadapkan pada studi kasus dan simulasi yang mencerminkan tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi di tempat kerja. Mereka dilatih untuk menganalisis masalah, mengumpulkan informasi relevan, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan pertimbangan yang matang. Menurut Rahman dkk., (2022) Agar semua aspek kerja sama antara SMK PK dengan industri dapat terlaksana dengan baik, diperlukan upaya yang terkoordinasi dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan penyerapan lulusan SMK oleh mitra industri. Selain itu, pengembangan kurikulum pendidikan SMK juga perlu terus dilakukan agar siswa SMK memiliki hardskill dan softskill yang memadai untuk memasuki dunia industri.

Pengembangan karakter dan keterampilan soft skills tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga melalui pengalaman langsung dalam program magang industri. Selama program magang, siswa berinteraksi dengan profesional dari berbagai latar belakang dan dihadapkan pada situasi-situasi yang menuntut penerapan keterampilan soft skills secara nyata. Mentor dari industri mitra juga berperan penting dalam mendukung pengembangan karakter dan keterampilan soft skills siswa selama program magang. Mereka memberikan bimbingan, umpan balik, dan contoh-contoh praktik terbaik yang dapat diterapkan oleh siswa dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Evaluasi berkala dilakukan untuk memantau perkembangan karakter dan keterampilan soft skills siswa. Umpan balik dari siswa, mentor industri, dan pengamatan guru digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang membutuhkan peningkatan dan penyesuaian dalam kurikulum. Dengan menekankan pada pengembangan karakter dan keterampilan soft skills, SMK 1 Cikarang Selatan berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan keterampilan interpersonal yang dibutuhkan untuk sukses di dunia kerja modern. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa lulusan siap menghadapi tantangan dan persaingan global dengan bekal yang lengkap dan kompetitif.

KESIMPULAN

SMK 1 Cikarang Selatan telah melakukan upaya strategis dalam menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri. Proses ini melibatkan identifikasi kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri mitra, serta penyusunan kurikulum yang relevan dengan melibatkan tim ahli dari guru, instruktur, dan pakar industri. Kurikulum dirancang untuk mencakup aspek-aspek penting seperti teori, praktik, dan proyek-proyek yang sesuai dengan situasi nyata di industri. Upaya ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan terampil, serta siap bersaing di pasar kerja global. Salah satu program yang menjadi kunci dalam implementasi kurikulum pusat keunggulan di SMK 1 Cikarang Selatan adalah program magang industri. Program ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di sekolah dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Sebelum melaksanakan program magang, SMK 1 Cikarang Selatan menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di wilayah Cikarang Selatan dan sekitarnya. Selama program magang, siswa dibimbing oleh mentor yang berpengalaman dan diberikan tugas serta proyek yang relevan dengan bidang studi mereka. Selain penguasaan pengetahuan teknis, pengembangan karakter dan keterampilan soft skills juga menjadi prioritas dalam kurikulum pusat keunggulan di SMK 1 Cikarang Selatan. Aspek-aspek seperti etika kerja, komunikasi efektif, kemampuan bekerja dalam tim, adaptasi terhadap lingkungan beragam, serta pemecahan masalah dan pengambilan keputusan ditekankan dalam kurikulum. Pengembangan karakter dan keterampilan soft skills ini tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga melalui pengalaman langsung dalam program magang industri. Pendekatan holistik ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan keterampilan interpersonal yang dibutuhkan untuk sukses di dunia kerja modern.

DAFTAR REFERENSI

- Aneta, Y., & Abdussamad, J. (2018). Analisis Fungsi Perencanaan Pada Pengembangan Sistem Transportasi Publik Di Provinsi Gorontalo. *Jambura*, 1(2), 152–165.
- Fahmayani, E. N. (2021). Pelaksanaan Link and Match 8+I di SMK Pusat Keunggulan SMKN 1 Dlingo. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1), 1–7.
- Hanafiah, Ruslani, E., Suryana, & Nugraha, J. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum SMK Pusat Keunggulan Program Keahlian Teknik Elektro di SMK Negeri 1 Rangkasbitung. 11(1), 139–148. <https://doi.org/10.25157/jwp.v%25vi%25i.13042%0AImplementasi>
- Kemdikbud. (2021). Permendikbudristek nomor 17 tahun 2021. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 1–10.
- Kurniadi, O., & Muskhir, M. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Sistem Blok dalam Kurikulum Pusat Keunggulan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 149–155. <https://doi.org/10.24036/jpte.v3i2.204>
- Mukti, F. (2023). Pelaksanaan Program Smk Pusat Keunggulan Melalui Mitra Dunia Kerja Di Smks 6 Pertiwi Curup. *Journal of Engineering Research*.
- Nur'aini, A., & Narimo, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Proses Pembelajaran Di Smk Negeri 3 Sukoharjo. 1–23.
- Patmasari, L., Hidayati, D., Ndari, W., & Sardi, C. (2023). Digitalisasi Pembelajaran Yang Berpusat Pada Siswa Di Smk Pusat Keunggulan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.3729>
- Rahman, A., Dwi, W., Zebua, A., Satispi, E., & Kusuma, A. A. (2022). Formulasi Kebijakan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) di Indonesia. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 96–104. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Undang undang RI. *Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*. (2003).
- Yanti, R. I., Mustar, S., & Harahap, E. K. (2023). Implementasi Manajemen Pusat Keunggulan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMKS 6 Pertiwi Curup.
- Yusuf Aditya, D., & Kencanawaty, G. (2024). Analisis Kebijakan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) di Indonesia dengan CIPP. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 2(1), 85–100. <https://doi.org/>